

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang gencar mengembangkan perekonomian, pembangunan dan kemajuan teknologi dan pariwisata. Disisi lain perkembangan itu menyebabkan aktifitas kalangan menengah keatas menjadi padat dan cenderung menjadi rutinitas.

Kehidupan di urban yang bersifat bersaing dan cenderung individualitas dapat menyebabkan ketegangan atau stress pada masyarakat, sehingga memerlukan fasilitas pendukung yang dapat meredakan atau mengantisipasi ketegangan tersebut.

Perubahan sikap pandangan masyarakat menengah keatas di pertokoan terhadap perkembangan dan diri dan status sosialnya telah merubah gaya hidup. Kini mereka lebih mengutamakan keindahan dan kecantikan, kebersihan, dan kenyamanan.

Ajuran proses penyembuhan air oleh badan- badan kesehatan sebagai salah satu therapy medis meningkatkannya keyakinan khasiat air dimanfaatkan secara berkala untuk pengembalian fitalitas dan kebugaran tubuh.

Olahraga adalah suatu kegiatan yang universal, diminati dan menjadi kebutuhan bagi manusia dari segala lapisan dan golongan. Dengan demikian olahraga menjadi kegiatan yang memiliki fungsi sosial, kesehatan, rekreasi, politis, bahkan bisnis. Sejak dahulu olahraga menjadi sarana untuk persahabatan, kesehatan, menghilangkan stress, menunjukkan kekuasaan, sumber penghasilan dan investasi, perdamaian, dsb. Oleh karena itu perlu adanya suatu sarana olahraga yang memenuhi syarat untuk kegiatan-kegiatan diatas demi terciptanya suatu tantangan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Olahraga juga berfungsi menimbulkan semangat, mendorong merangsang kreasi baru, juga memberikan tenaga atau kebugaran tubuh kepada seseorang. Olahraga merupakan kegiatan atau permainan dengan aturan-aturan tertentu yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri, orang lain atau unsur alam, yang harus dilaksanakan secara jujur, sehingga dapat merupakan sarana pendidikan.

Olahraga merupakan salah satu bagian terpenting dalam kelangsungan hidup manusia, jauh dari jaman-jaman kuno dulu pun olahraga sudah banyak dilakukan oleh nenek moyang kita dan manfaatnya pun terasa sampai saat ini, tidak memandang usia, kalangan, maupun *gender*. Banyak hal yang dapat dilakukan

dalam aktivitas olahraga, seperti contohnya Fitnes, renang, bahkan jalan pun merupakan salah satu olahraga tertua. Bahkan jika kita berbicara jauh diluar konteks tersebut banyak hal lain yang bisa dikategorikan ke dalam cabang olahraga. Sejauh ini yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari kita seringkali banyak orang yang tidak sadar pentingnya olahraga. Terkadang banyak orang malas untuk pergi berolahraga, karena lokasi yang tidak strategis, ataupun biaya yang dikeluarkan terlalu mahal.

Fasilitas olahraga yang baik, memadai, dan modern juga dapat mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam olahraga. Semakin baik sebuah fasilitas olahraga maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk berpartisipasi. Menurut sebuah indeks pembangunan olahraga di Indonesia terdapat 35% masyarakat yang aktif berolahraga dan terdapat 65% masyarakat yang kurang aktif berolahraga. Disini kita dapat melihat bahwa seiring dengan berjalannya waktu, maka peradaban, pemikiran, dan teknologi pun semakin berkembang minat masyarakat kurang terhadap olahraga. Dengan berkembangnya peradaban manusia tersebut, maka telah tercipta satu konsep di dunia olahraga, dimana kita bisa melakukan berbagai olahraga yang kita inginkan, tapi dalam satu lingkup / satu tempat. Maka dari itu terbentuklah fasilitas "*Sport club* atau *Sport Center*", disini juga selain kita bisa mencoba bermacam-macam olahraga, juga kita bisa saling mencari relasi. Selain itu penulis juga ingin membahas fasilitas-fasilitas pendukung yang terdapat di dalam *Sport club* tersebut.

Hal yang menjadi pertanyaan adalah, apakah fasilitas pendukung sport club yang ada sekarang ini sudah sesuai dengan standarisasi fasilitas dan suasananya

apakah dapat mendukung psikologis pengguna yang bersangkutan, dan bagaimana agar proses perawatan dapat berlangsung lebih optimal.

Untuk memenuhi Tugas Akhir ini, maka mahasiswa diwajibkan membuat laporan dengan pokok bahasan tersebut diatas untuk di analisa dan diolah sehingga dapat menjadi pelajaran yang berguna baik bagi penulis maupun pembaca. Pada laporan ini penulis mengambil pokok bahasan tentang perancangan interior fasilitas pendukung sport club yang menyatu dengan alam.

Objek yang sempat dijadikan sumber penelitian yaitu “Batununggal Indah Club”. Dipilihnya objek tersebut karena disini “BIC” cukup menyediakan berbagai macam sarana untuk berolahraga, seperti: kolam renang, *fitness center*, aerobik, lapangan teniss indoor, badminton, tennis meja, *Billiard*, terutama fasilitas pendukung yang akan penulis ekspos lebih jauh lagi.

1.2 Ide / Gagasan Konsep

Di daerah Jawa Barat, terutama di Bandung banyak sekali berdiri *Sport club* dengan fasilitas pendukung yang lengkap dan memadai, salah satunya fasilitas pendukung yang dimiliki oleh Batununggal Indah Club. Disini penulis mencoba mengambil sumber masalah pada proyek pengembangan fasilitas pendukung *Sport club* Batununggal Indah Club.

Penulis ingin menyampaikan gagasannya dengan sebuah konsep Beauty Nature. Beauty berarti cantik, sedangkan nature berarti alam. Beauty Nature berarti kecantikan alami. Sudah berabad-abad yang lalu dari jaman sejarah Mesir kecantikan dipercaya sebagai salah satu alat kuat untuk memiliki kekuasaan, dengan kecantikan

dan parasnya yang luar biasa, beliau dapat menguasai seluruh jajaran tanah Mesir. Dengan berkonsepkan “Beauty Nature”, penulis ingin menyampaikan suatu gagasan, dimana sebuah fasilitas pendukung *Sport club* yang dapat menunjang semua kebutuhan konsumennya, tidaklah cukup hanya dengan pelayanan yang baik saja, tapi juga penulis ingin memberikan satu sentuhan pada perancangan interior bagi fasilitas pendukung tersebut. Dengan memberikan kesan interior yang berbeda, unik, dan juga inovatif, diharapkan perancangan interior tersebut dapat menambah sugesti positif atau pengalaman yang berbeda bagi customer saat mengunjungi fasilitas pendukung *Sport club* Batununggal Indah Club ini.

1.3 Identifikasi Masalah Perancangan

Dari semua wanita, ada diantaranya yang sangat memperhatikan kebugaran dan bentuk tubuh. Karena itu diperlukanlah *Sport club* bagi. Selain itu *sport club* juga digunakan sebagai tempat melakukan hobi, tempat refleksi, tempat berkumpul atau mencari teman.

Karena kegunaan *sport club* bukan hanya untuk kesehatan, maka diciptakan pula adanya Fasilitas pendukung. fasilitas yang ada contohnya: café, spa, salon,dll.

Setelah melihat dan melakukan observasi lapangan maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah yang berhubungan dengan perancangan interior fasilitas pendukung *Sport club* Batununggal Indah Club, yaitu:

- Bagaimana mendesain interior sebuah fasilitas pendukung *Sport club* yang berkonsep “Beauty Nature”?
- Bagaimana mendesain sebuah fasilitas pendukung *Sport club* yang mampu menunjang kebutuhan user?

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan Interior fasilitas pendukung *Sport club* ini dibuat agar memberikan sentuhan-sentuhan konsep “*beauty nature*” dan tema air yang penulis rancang. Dengan adanya fasilitas-fasilitas pendukung, diharapkan semua fasilitas pendukung disini dapat digunakan secara maksimal, dengan suguhan konsep dan tema yang menarik sehingga membuat pengunjung merasa nyaman dan aman.

1.5 Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dalam pengerjaan laporan pengantar Tugas Akhir ini, antara lain berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data utama yang diperoleh dari wawancara yang dilaksanakan oleh penulis, yang bersumber dari nara sumber yang akan atau telah dirancang.
2. Data sekunder, yaitu data yang didapat melalui studi kepustakaan, yaitu melalui buku- buku literature, majalah desain, artikel, media elektronik seperti internet dengan situs yang berhubungan dengan desain yang diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan pengantar Tugas Akhir ini dengan judul “Perancangan Interior Fasilitas Pendukung Sport Club” mempunyai garis besar sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan,

Pada bagian ini penulis memaparkan mengenai tentang latar belakang masalah, ide / gagasan konsep, identifikasi masalah perancangan, tujuan perancangan, sumber data dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori,

Pada bagian ini penulis memaparkan tentang definisi-definisi mengenai objek bahasan, yaitu fasilitas pendukung *sport club* dari beberapa sumber, baik buku atau media lainnya.

Bab III: Objek Penelitian,

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang konsep perancangan serta visualisasi desain proyek fasilitas pendukung. Penulis juga akan menjelaskan dimulai dari dasar pemikiran, pembahasan proyek, gambar pra-rencana dan gambar presentasi.

BAB IV: Perancangan,

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang perancangan interior serta penulis menjelaskan material yang akan digunakan.

BAB V: Simpulan dan Saran,

Pada bagian ini penulis akan mencantumkan tulisan berupa simpulan dan saran yang diambil selama proses Tugas Akhir dilaksanakan hingga selesainya laporan pengantar Tugas Akhir ini dan hasil karya perancangan.